

Optimalisasi E-Panduan Skripsi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir

Kriswantoro^{1*}
Lucya Wulandari²

^{1*}Pendidikan Kimia, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia.

²Pendidikan Biologi, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia.

kriswantoro18@unja.ac.id^{1*)}

wolucya@gmail.com²⁾

Kata Kunci:

*[Optimalisasi, E-
panduan Skripsi,
Mahasiswa]*

Abstrak: Optimalisasi e-panduan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai penggunaan platform E-Panduan Skripsi sebagai alat pendukung dalam proses penyusunan skripsi. Platform ini dirancang untuk memberikan akses yang mudah dan terstruktur terhadap informasi, pedoman, serta prosedur terkait penyelesaian skripsi. Sosialisasi ini melibatkan penyampaian materi oleh narasumber yang berkompeten, simulasi penggunaan E-Panduan, serta sesi tanya jawab interaktif untuk mengatasi kendala teknis maupun substansi yang dihadapi mahasiswa. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami langkah-langkah administratif dan teknis dalam menyusun skripsi secara efisien, memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung penyusunan karya ilmiah yang berkualitas, serta meningkatkan tingkat ketaatan terhadap pedoman akademik yang berlaku. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat mendukung percepatan penyelesaian studi mahasiswa tingkat akhir, mengurangi kesalahan administratif, dan menciptakan budaya akademik yang lebih terstruktur di lingkungan Program Studi Pendidikan Kimia. Penggunaan platform ini diharapkan tidak hanya mempercepat penyelesaian studi, tetapi juga membangun sistem pembimbingan akademik yang lebih terstruktur. Dengan menyediakan akses ke sumber referensi yang terstandarisasi, platform ini mendorong mahasiswa untuk menghasilkan karya ilmiatugas akhir yang lebih berkualitas.

Published by:



Copyright © 2024 The Author(s)
This article is licensed under CC BY 4.0 License



Pendahuluan

Skripsi merupakan salah satu syarat kelulusan yang krusial bagi mahasiswa tingkat akhir di perguruan tinggi. Proses penyusunan skripsi tidak hanya menguji kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian dan menulis karya ilmiah, tetapi juga menuntut pemahaman yang mendalam terhadap alur administratif serta struktur penulisan yang sesuai dengan pedoman akademik. Namun, dalam kenyataannya, banyak mahasiswa yang menghadapi kesulitan dalam kedua aspek tersebut, yang berdampak pada keterlambatan penyelesaian skripsi dan menurunkan kualitas hasil akhir.

Keterbatasan pemahaman mahasiswa terhadap alur administratif sering kali muncul karena kurangnya informasi yang terstruktur mengenai prosedur yang harus diikuti. Beberapa mahasiswa kesulitan memahami jadwal penting, format pengajuan dokumen, dan mekanisme komunikasi dengan pihak terkait. Di sisi lain, mahasiswa juga kerap menghadapi tantangan dalam memahami struktur penulisan skripsi. Banyak dari mereka yang belum familiar dengan gaya penulisan akademik, format pengutipan, atau aturan teknis lainnya yang telah ditetapkan. Kesalahan dalam memahami dan menerapkan struktur ini tidak hanya memperpanjang waktu revisi, tetapi juga meningkatkan beban kerja dosen pembimbing. Situasi ini menimbulkan kesenjangan antara harapan institusi dengan kesiapan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir mereka. Masalah ini mencerminkan perlunya sebuah solusi yang dapat memberikan panduan terstruktur dan mudah diakses bagi mahasiswa.

Perkembangan teknologi digital telah membawa transformasi signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Di era digital ini, teknologi menjadi alat yang esensial dalam mendukung proses akademik, mulai dari pembelajaran, penelitian, hingga administrasi. Integrasi teknologi digital dalam pendidikan tidak hanya mempermudah akses informasi, tetapi juga meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penyelenggaraan kegiatan akademik ([Hadiyastama et al., 2022](#)) ([Hasnida et al., 2023](#)). Salah satu inovasi yang relevan adalah penggunaan panduan berbasis digital untuk membantu mahasiswa dalam memahami alur dan prosedur penyelesaian tugas akhir, seperti skripsi. Panduan digital ini dirancang untuk memberikan informasi yang terstruktur dan mudah diakses ([Hanatan et al., 2023](#)), sehingga mahasiswa dapat lebih mudah mengikuti langkah-langkah yang diperlukan dalam proses penyusunan skripsi. Dengan demikian, teknologi digital berperan penting dalam meningkatkan kualitas dan produktivitas akademik mahasiswa.

Mahasiswa tingkat akhir menghadapi berbagai tantangan dalam proses penyelesaian skripsi, yang merupakan salah satu syarat utama untuk meraih gelar sarjana. Tantangan tersebut meliputi kurangnya pemahaman terhadap alur administratif, kesalahan teknis dalam penggunaan sistem, serta kurangnya ketaatan pada pedoman skripsi yang telah ditetapkan. Banyak mahasiswa yang mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan skripsi akibat minimnya informasi yang jelas dan mudah diakses ([Aslinawati & Mintarti, 2017](#)). Hal ini sering kali disebabkan oleh kurangnya panduan yang komprehensif dan praktis, sehingga mahasiswa merasa kesulitan dalam mengikuti prosedur yang ada. Keterlambatan ini tidak hanya berdampak pada penyelesaian studi mahasiswa, tetapi juga meningkatkan tekanan akademik dan psikologis yang dihadapi oleh mahasiswa.

Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, platform E-Panduan Skripsi hadir sebagai solusi berbasis digital yang dirancang khusus untuk membantu mahasiswa tingkat akhir Program Studi Pendidikan Kimia dalam proses penyusunan skripsi. E-

Panduan Skripsi merupakan alat bantu yang menyediakan berbagai fitur utama, seperti panduan teknis penggunaan platform, alur administrasi yang harus diikuti, serta kemudahan akses terhadap informasi terkait skripsi. Dengan adanya E-Panduan Skripsi, mahasiswa dapat dengan mudah memahami langkah-langkah administratif dan teknis yang diperlukan, sehingga dapat mengurangi kesalahan dan mempercepat proses penyelesaian skripsi ([Aslinawati & Mintarti, 2017](#)). Selain itu, platform ini juga menyediakan fitur-fitur tambahan seperti jadwal bimbingan, pengecekan status administrasi, dan notifikasi otomatis yang membantu mahasiswa dalam memantau progres skripsi mereka secara real-time.

Meskipun telah tersedia, tingkat pemanfaatan E-Panduan Skripsi oleh mahasiswa tingkat akhir masih rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan pengalaman mahasiswa dalam menggunakan platform tersebut. Banyak mahasiswa yang belum sepenuhnya memahami cara kerja E-Panduan Skripsi atau merasa kesulitan dalam mengoperasikan fitur-fitur yang ada. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan sosialisasi yang bertujuan untuk memperkenalkan platform ini secara menyeluruh kepada mahasiswa, melatih mereka dalam penggunaannya, serta memberikan solusi terhadap kendala teknis maupun administratif yang mungkin dihadapi. Sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan keterampilan mahasiswa dalam memanfaatkan E-Panduan Skripsi sebagai alat bantu utama dalam proses penyusunan skripsi.

Tujuan utama dari kegiatan sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang platform E-Panduan Skripsi, mendorong penggunaan platform tersebut sebagai alat bantu utama dalam proses penyusunan skripsi, serta mengurangi kesalahan administratif yang sering kali menghambat penyelesaian skripsi. Dengan memahami dan memanfaatkan E-Panduan Skripsi secara optimal, diharapkan mahasiswa dapat menyelesaikan skripsi mereka dengan lebih efisien dan efektif. Selain itu, penggunaan platform ini juga diharapkan dapat mempercepat proses penyelesaian studi mahasiswa tingkat akhir, sehingga mereka dapat segera meraih gelar sarjana tanpa hambatan administrasi yang berkepanjangan.

Dampak positif yang diharapkan dari kegiatan sosialisasi ini antara lain peningkatan efisiensi dalam penyusunan skripsi, peningkatan kepatuhan mahasiswa terhadap pedoman akademik yang berlaku, serta terciptanya budaya akademik yang lebih terstruktur dan terorganisasi di lingkungan Program Studi Pendidikan Kimia. Selain itu, hasil dari sosialisasi ini juga diharapkan dapat memberikan masukan berharga bagi pengembangan lebih lanjut dari platform E-Panduan Skripsi, sehingga fitur-fitur yang ada dapat terus disempurnakan sesuai dengan kebutuhan dan harapan mahasiswa. Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan meliputi pengembangan platform berdasarkan feedback yang diterima selama sosialisasi, serta penyediaan pendampingan lanjutan untuk memastikan mahasiswa dapat mengatasi kendala yang mungkin muncul setelah sosialisasi berlangsung.

Dengan demikian, integrasi teknologi digital melalui E-Panduan Skripsi dan kegiatan sosialisasi yang efektif merupakan langkah strategis dalam mendukung mahasiswa tingkat akhir dalam menyelesaikan skripsi mereka. Upaya ini tidak hanya membantu mahasiswa dalam memahami dan mengikuti alur administratif dan teknis yang diperlukan, tetapi juga meningkatkan kualitas dan efisiensi proses penyusunan skripsi secara keseluruhan. Melalui pendekatan ini, diharapkan tercipta lingkungan akademik yang lebih modern, terstruktur, dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa di era digital.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Jambi, yang diikuti oleh mahasiswa tingkat akhir. Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yang menjelaskan persentase hasil pretest dan posttest. Metode sosialisasi ini dirancang untuk mengukur efektivitas kegiatan dan memahami tingkat pemahaman mahasiswa sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan. Tahapan metode ini adalah sebagai berikut:

1. **Persiapan Kegiatan**
Dalam kegiatan persiapan kegiatan hal yang dilakukan adalah penyusunan materi. Materi sosialisasi mencakup panduan penggunaan platform, alur administrasi skripsi, dan tips teknis penulisan skripsi. Kegiatan selanjutnya adalah pembuatan instrumen. Instrumen yang dimaksud terdiri dari instrument pretest yang berisi pertanyaan singkat untuk mengukur pengetahuan awal mahasiswa mengenai E-Panduan Skripsi, dan instrument posttest yang berisi pertanyaan untuk mengukur peningkatan pemahaman mahasiswa setelah sosialisasi, dengan cakupan materi yang sama atau lebih mendalam.
2. **Pelaksanaan Sosialisasi**
Pada kegiatan pembukaan dan Pretest dalam hal ini yang dilakukan adalah menyampaikan tujuan kegiatan kepada mahasiswa dan memberikan pretest kepada peserta untuk mengetahui tingkat pemahaman awal. Tes ini dilakukan menggunakan platform digital (Google Forms). Setelah dilakukan Pretest kegiatan selanjutnya adalah pemaparan materi dan memberikan penjelasan terstruktur mengenai E-Panduan Skripsi.
3. **Diskusi dan Tanya Jawab**
Membuka sesi interaktif untuk menjawab pertanyaan atau kendala mahasiswa serta mencatat masukan atau saran untuk pengembangan panduan.
4. **Posttest**
Melakukan posttest untuk mengukur pemahaman mahasiswa setelah kegiatan sosialisasi. Pertanyaan dirancang untuk mengevaluasi efektivitas penyampaian materi dan simulasi. Tes ini dilakukan menggunakan platform digital (Google Forms).
5. **Evaluasi Hasil dan Umpan Balik**
Membandingkan hasil pretest dan posttest untuk melihat peningkatan pemahaman mahasiswa. Mengidentifikasi area yang masih memerlukan pendalaman. Mahasiswa memberikan umpan balik terkait efektivitas metode sosialisasi dan fitur E-Panduan melalui kuesioner atau diskusi.
6. **Pendampingan dan Tindak Lanjut**
Memberikan tutorial tambahan jika diperlukan, baik secara daring maupun luring. Membuka akses bantuan (email, chat, atau hotline) untuk mendukung mahasiswa dalam mempraktikkan E-Panduan Skripsi.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini dilakukan pada bulan November 2024 di program studi Pendidikan Kimia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Kegiatan diikuti oleh mahasiswa tingkat akhir program studi Pendidikan kimia. Berikut lokasi kegiatan sosialisasi dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan di FKIP UNJA

Persiapan merupakan langkah awal yang penting untuk memastikan kegiatan berjalan dengan lancar dan sesuai tujuan. Dalam konteks ini, tahapan persiapan kegiatan meliputi tahap pertama penyusunan materi. Materi sosialisasi disusun dengan saksama untuk memastikan informasi yang disampaikan jelas, relevan, dan dapat dipahami oleh peserta. Materi yang disiapkan meliputi rincian tahapan administrasi dari awal hingga akhir proses skripsi, seperti pengajuan judul, bimbingan, seminar, hingga sidang akhir, dan strategi dan saran praktis untuk membantu mahasiswa memahami struktur penulisan skripsi, pengelolaan referensi, dan kesalahan umum yang perlu dihindari. Tahapan kedua yaitu pembuatan instrument evaluasi, Instrumen evaluasi dirancang untuk mengukur efektivitas sosialisasi dan tingkat pemahaman peserta. Instrumen ini mencakup instrumen pretest berisi pertanyaan singkat untuk mengetahui pengetahuan awal mahasiswa mengenai topik sosialisasi (Novianti & Salim, 2018) & (Adri, 2020) terutama terkait E-Panduan Skripsi. Tujuannya adalah mengidentifikasi area yang perlu mendapat penekanan lebih dalam sesi sosialisasi. Instrumen Posttest berisi pertanyaan yang lebih mendalam dengan cakupan materi serupa, untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan sosialisasi.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi adalah inti dari program, di mana informasi disampaikan dan pemahaman peserta diukur serta ditingkatkan. Tahapan pelaksanaan mencakup beberapa kegiatan utama pertama yaitu kegiatan pembukaan dan pretest. Pada bagian pembukaan, penyelenggara menjelaskan kepada peserta mengenai tujuan dari kegiatan sosialisasi. Penekanan diberikan pada pentingnya memahami E-Panduan Skripsi sebagai alat bantu untuk mempermudah proses penulisan skripsi dan administrasinya. Setelah tujuan disampaikan, peserta diberikan pretest untuk mengukur tingkat pemahaman awal mereka terkait topik sosialisasi. Pretest ini dilaksanakan menggunakan platform digital, seperti Google Forms, untuk mempermudah pengumpulan dan analisis data. Adapun manfaat pretest adalah untuk mengidentifikasi area pemahaman yang lemah dan memberikan gambaran umum tingkat kesiapan mahasiswa. Hasil pretest yang dilakukan sebelum pelaksanaan sosialisasi menunjukkan bahwa 63,4% mahasiswa masih tidak paham terkait struktur penulisan skripsi dan 65,9% tidak paham terkait prosedur administrasi. Hal ini mengindikasikan perlunya panduan dan pelatihan komprehensif untuk mengoptimalkan penggunaan E-Panduan Skripsi. Lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil Pretes Sosialisasi

Langkah selanjutnya adalah pemaparan materi, materi sosialisasi disampaikan dengan sistematis, mencakup penjabaran alur administratif, mulai dari pengajuan judul, persetujuan dosen pembimbing, hingga proses sidang akhir. Panduan praktis terkait penyusunan bab, pengelolaan referensi, dan format penulisan sesuai standar universitas. Penyampaian materi dilakukan dengan metode interaktif. Sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan.



Gambar 3. Pemaparan Materi Oleh Narasumber

Tahapan ini memastikan mahasiswa tidak hanya mendapatkan informasi tetapi juga mulai memahami dan mempraktikkan apa yang telah disosialisasikan. Pelaksanaan yang interaktif dan terstruktur dapat meningkatkan keterlibatan peserta serta efektivitas kegiatan.



Gambar 4. Mahasiswa Mengikuti Kegiatan Sosialisasi

Sesi diskusi dan tanya jawab merupakan bagian penting dalam kegiatan sosialisasi. Pada tahap ini, mahasiswa diberikan kesempatan untuk berinteraksi secara langsung dengan penyelenggara atau narasumber, sehingga dapat memperdalam pemahaman mereka serta memberikan umpan balik yang konstruktif. Sesi ini diawali dengan membuka kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan seputar E-Panduan Skripsi, baik terkait alur administrasi, maupun teknis penulisan. Penyampaian dilakukan dengan suasana santai namun terstruktur agar mahasiswa merasa nyaman untuk berbicara. Narasumber atau penyelenggara memberikan waktu yang cukup untuk setiap pertanyaan, memastikan jawaban yang diberikan jelas dan mendetail. Mahasiswa juga diberi ruang untuk memberikan saran atau masukan terkait isi atau penggunaan E-Panduan Skripsi, yang nantinya dapat digunakan untuk pengembangan lebih lanjut. Masukan dicatat dengan sistematis untuk dievaluasi setelah kegiatan. Saran dapat berupa, penyederhanaan alur, atau perbaikan panduan teknis penulisan.



Gambar 5. Mahasiswa Aktif Bertanya Kepada Narasumber

Posttest adalah tahapan akhir dalam rangkaian kegiatan sosialisasi, bertujuan untuk mengukur pemahaman mahasiswa setelah menerima materi yang telah disampaikan. Tahap ini juga berfungsi sebagai evaluasi terhadap efektivitas metode sosialisasi yang telah dilakukan. Posttest dirancang untuk mengevaluasi sejauh mana mahasiswa memahami materi yang telah disampaikan selama sesi sosialisasi, termasuk panduan administrasi, dan tips teknis penulisan skripsi. Posttest juga berfungsi untuk mengetahui apakah metode penyampaian materi, simulasi, dan diskusi telah berhasil membantu mahasiswa memahami dan menguasai topik yang disosialisasikan ([Ulfah & Suryantoro, 2021](#)). Sama seperti pretest, posttest dilakukan menggunakan platform digital seperti Google Forms. Hal ini mempermudah proses pengumpulan dan analisis data secara cepat dan efisien. Soal-soal ini dirancang dengan cakupan materi yang serupa dengan pretest tetapi lebih mendalam untuk mengukur peningkatan pemahaman mahasiswa.

Setelah sosialisasi, hasil posttest menunjukkan 70,7% mahasiswa yang mengikuti sosialisasi tersebut sudah memahami terkait struktur penulisan skripsi dan 65,9% mahasiswa memahami terkait prosedur administrasi dalam pengajuan judul skripsi. Hal ini menunjukkan bahwa ada tingkatan pemahaman yang signifikan terhadap e-panduan skripsi yang sudah di sosialisasikan. Lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Hasil Posttest Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi E-Panduan Skripsi pada mahasiswa tingkat akhir Program Studi Pendidikan Kimia dengan metode pretest dan posttest menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap e-panduan skripsi tersebut. Hasil analisis pretest dan posttest terkait struktur penulisan skripsi terlihat mengalami perubahan yang signifikan. Dari hasil pretest tingkat pemahaman 0% naik signifikan menjadi 70,7 %. Hal ini menunjukkan e-panduan menambah pemahaman terkait pemahaman mahasiswa yang mengikuti sosialisasi. Lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest Terkait Struktur Penulisan Skripsi

Pretest		Posttest	
Sangat Tidak Paham	4,9%	Sangat Tidak Paham	0%
Tidak Paham	63,4%	Tidak Paham	2,4%
Cukup Paham	31,7%	Cukup Paham	7,3%

Pretest		Posttest	
Paham	0%	Paham	70,7%
Sangat Paham	0%	Sangat Paham	19,6%

Selain struktur penulisan skripsi dilihat juga administrasi pengajuan judul skripsi. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dari tingkat pemahaman 0% meningkat menjadi 65,9%. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa paham secara jelas administrasi yang sudah dijelaskan dalam sosialisasi dan terdapat pada e-panduan skripsi. Lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest Terkait Administrasi

Pretest		Posttest	
Sangat Tidak Paham	7,3%	Sangat Tidak Paham	0%
Tidak Paham	65,9%	Tidak Paham	2,4%
Cukup Paham	26,8%	Cukup Paham	12,2%
Paham	0%	Paham	65,9%
Sangat Paham	0%	Sangat Paham	19,5%

Umpan balik yang diperoleh juga menunjukkan respon yang positif, dengan 80% mahasiswa menyatakan bahwa materi dan simulasi yang disampaikan sangat membantu mereka dalam memahami platform. Beberapa masukan penting mencakup penambahan tutorial video untuk panduan mandiri. Temuan ini menunjukkan bahwa sosialisasi tidak hanya berhasil meningkatkan pemahaman mahasiswa, tetapi juga memberikan informasi berharga bagi pengembang e-panduan untuk melakukan perbaikan. Kegiatan ini memberikan dampak yang signifikan terhadap kesiapan mahasiswa dalam menggunakan E-Panduan Skripsi, khususnya dalam proses penyusunan skripsi yang lebih terstruktur dan efisien. Dengan hasil yang diperoleh, sosialisasi ini dapat dijadikan model pelatihan serupa untuk kegiatan akademik lainnya. Untuk tindak lanjut, disarankan adanya pendampingan lanjutan berdasarkan masukan mahasiswa agar manfaatnya dapat lebih optimal.

Optimalisasi E-Panduan Skripsi memiliki potensi besar untuk mendukung mahasiswa tingkat akhir dalam proses penyusunan skripsi, namun keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada efektivitas sosialisasi. Beberapa faktor pendukung dapat memperkuat proses ini, seperti dukungan penuh dari institusi serta akses teknologi yang sudah meluas di kalangan mahasiswa dan dosen. Selain itu, antarmuka yang ramah pengguna, keterlibatan aktif dosen pembimbing, dan strategi komunikasi yang efektif melalui media sosial, dan seminar menjadi elemen penting untuk meningkatkan pemahaman ini. Adanya tim dukungan teknis juga mempercepat penyelesaian kendala yang dihadapi pengguna, sehingga mereka lebih percaya diri dalam menggunakan platform ini.

Namun, terdapat sejumlah faktor penghambat yang perlu diatasi. Tidak semua mahasiswa dan dosen memiliki pemahaman yang baik tentang teknologi digital, sehingga membutuhkan pelatihan tambahan. Bahkan, keberadaan sistem tradisional yang masih berjalan paralel dapat menimbulkan kebingungan dan menurunkan efektivitas transisi ke sistem baru. Untuk mengatasi hambatan tersebut, perlu dilakukan strategi yang holistik. Peningkatan kapasitas pengguna melalui pelatihan rutin menjadi langkah awal yang penting, Penghapusan sistem manual secara bertahap juga dapat mendorong pengguna

untuk sepenuhnya beralih ke platform ini. Dengan mengintegrasikan umpan balik dari mahasiswa dan dosen, platform ini dapat terus disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Jika faktor pendukung dimaksimalkan dan hambatan dikelola secara efektif, E-Panduan Skripsi akan menjadi alat yang tidak hanya mempercepat penyelesaian tugas akhir tetapi juga meningkatkan budaya akademik secara keseluruhan.

Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi optimalisasi E-Panduan Skripsi pada mahasiswa tingkat akhir Program Studi Pendidikan Kimia dengan metode pretest dan posttest terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan platform tersebut. Hasil pretest menunjukkan tingkat pemahaman awal yang rendah, sementara posttest mencerminkan peningkatan yang signifikan. Peningkatan ini mengindikasikan keberhasilan metode yang digunakan, yang mengombinasikan pemaparan materi, simulasi praktis, serta sesi tanya jawab interaktif. Selain meningkatkan pemahaman, kegiatan ini juga membantu mengidentifikasi kebutuhan mahasiswa, seperti tutorial tambahan. Umpan balik positif dari mahasiswa memperkuat relevansi sosialisasi ini dalam mendukung proses penyusunan skripsi yang lebih efisien dan terstruktur. Optimalisasi E-Panduan Skripsi memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas proses penyusunan skripsi mahasiswa tingkat akhir, sekaligus membangun budaya akademik yang lebih terstruktur. Keberhasilan program ini membutuhkan dukungan institusi, akses teknologi yang memadai, keterlibatan aktif dosen pembimbing, serta strategi sosialisasi yang efektif.

Ucapan Terimakasih

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada program studi Pendidikan kimia FKIP Universitas Jambi yang telah memberikan kepercayaan untuk menjadi narasumber dalam sosialisasi ini.

Referensi

- Adri, R. F. (2020). Pengaruh Pre-Test Terhadap Tingkat Pemahaman Mahasiswa Program Studi Ilmu Politik Pada Mata Kuliah Ilmu Alamiah Dasar. *Menara Ilmu : Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah*, 1(XIV), 81–85.
- Aslinawati, E. N., & Mintarti, S. U. (2017). Keterlambatan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Angkatan 2012 (Studi Kasus di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 26–37. <https://doi.org/10.17977/um014v10i12017p026>
- Hadiyastama, M. F., Nurwahidin, M., & Yulianti, D. (2022). PERAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM PEMBELAJARAN ABAD 21 Pendahuluan. *Jurnal Pengembangan Profesi Pendidik Indonesia*, 1(1), 11–18.
- Hanatan, R. B., Yuniastuti, E., & Prayitno, B. A. (2023). Developing Discovery Learning-based Interactive Digital Modules to Increase Students' Learning Interest. *Jurnal TELNODIK*, 27(1), 81–98.

- Hasnida, S. S., Adrian, R., & Siagian, N, A. (2023). Tranformasi Pendidikan Di Era Digital. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(1), 110–116. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i1.2488>
- Novianti, M. D., & Salim, B. (2018). Pengaruh Pemberian Pre Test Dan Post Test Terhadap Kesiapan Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Vii Di Smp Negeri 7 Metro Tahun Pelajaran 2015/2016. *Kappa Journal*, II(1), 1–8.
- Ulfah, Y., & Suryantoro, A. (2021). Evaluasi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 terhadap Nilai Pretest dan Posttest IPA Kelas IX.A SMP Negeri Purworejo Lampung Tengah. *Al Jahiz: Journal of Biology Education Research*, 2(1), 28–35. <https://doi.org/10.32332/al-jahiz.v2i1.3387>